

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada masa paceklik ikan tangkapan sulit diperoleh oleh sebab itu nelayan akan menjual perhiasan dan barang-barang elektronik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setelah semua terjual dan kebutuhan belum terpenuhi nelayan berusaha mengoptimalkan peran juragan pemilik kapal untuk memberikan hutang kepada nelayan dengan syarat, nelayan harus menjual hasil tangkapan kepada juragan dengan harga yang sudah ditentukan oleh juragan. Pada saat musim ikan ternyata nelayan tidak memperoleh hasil yang memuaskan. Akibatnya, hutang tidak mampu dilunasi dan semakin bertambah banyak karena musim paceklik berikutnya nelayan kembali menghutang pada juragan. Hal tersebut yang menjadikan masyarakat nelayan tidak dapat ke luar dalam ruang lingkup nelayan dan mereka tetap tinggal di Gudang Lelang.
2. Mayoritas masyarakat di Gudang Lelang bekerja sebagai nelayan, walaupun ada yang bekerja yang lain semua berhubungan dengan perikanan. wanita dapat bekerja sebagai pedagang baik pedagang ikan segar maupun ikan asin, anak perempuan dapat membantu ibunya berdagang makanan olahan ikan, seorang yang

tidak dapat melaut karena mabuk laut mereka bekerja sebagai buruh pabrik di tempat penggilingan ikan dan buruh pembuat kapal nelayan. Semua anggota keluarga baik laki-laki maupun perempuan dapat bekerja di Gudang Lelang karena bekerja di Gudang Lelang hanya bermodalkan tenaga. Hal inilah yang membuat nelayan tetap tinggal di Gudang Lelang karena peluang pekerjaan di Gudang Lelang lebih banyak.

3. Peralatan dan perlengkapan hidup manusia berhubungan dengan kegiatan sehari-hari masyarakat tersebut. Aktivitas masyarakat di Gudang Lelang sehari-hari adalah sebagai nelayan. Adapun alat-alat yang mereka gunakan sehari-hari berhubungan dengan aktivitas sebagai nelayan yaitu kapal, jaring dan jala. Anak nelayan di Gudang Lelang mengenal pekerjaan nelayan dari orang tua mereka sendiri yang mengajarkan teknik menangkap ikan dengan menggunakan alat penangkap ikan tradisional. Hal ini yang membuat nelayan menjadi pekerjaan yang mentradisi dari generasi ke generasi sampai sekarang.

5.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka terdapat beberapa saran yang akan peneliti sampaikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah bantulah nelayan di Gudang Lelang agar pemukiman nelayan menjadi tempat wisata yang indah di lengkapi dengan wisata kuliner yang menyajikan makanan olahan ikan, dan kapal nelayan yang tidak beroperasi pada masa paceklik dapat dijadikan sarana transportasi laut untuk para wisatawan yang ingin berkunjung atau melihat-lihat pantai-pantai dan pulau-pulau seperti Pantai Puri Gading, Pantai Duta Wisata, Pantai Mutun, Pantai Kelara dan pulau-pulau yang ada perairan sekitar. Seperti Pulau

Pasaran, Pulau Bidadari, Pulau Kubur, Pulau Tangkil, Pulau Wartawan tanpa memakai transportasi darat mengingat hari-hari libur transportasi di darat mengalami kemacetan.

2. Bagi para juragan bantulah nelayan kecil dalam memperoleh modal tanpa adanya bunga agar nelayan kecil giat, semangat dan berkembang menjadi nelayan besar.
3. Bagi keluarga nelayan agar lebih semangat dan juga kreatif dalam mencari peluang pekerjaan seperti pemanfaatan hasil laut untuk industri rumah tangga yang tentunya mampu menambah penghasilan bagi keluarga. Selain itu kelolalah keuangan dengan baik jadi pada musim paceklik tidak perlu meminjam kepada juragan.
4. Kepada masyarakat Gudang Lelang jagalah kebersihan buang sampah pada tempatnya.
5. Semua penduduk di Indonesia mari bersama-sama kita melestarikan dan memajukan masyarakat pesisir